

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menguji dampak *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sector manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2020 dengan hasil total sampel sebanyak 165 data perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Transfer Pricing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan praktik *Transfer Pricing* untuk melakukan *Tax Avoidance*. Hasil pengujian *Thin Capitalization* menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti perusahaan memanfaatkan *thin capitalization* untuk melakukan *tax avoidance*. Selanjutnya, *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal tersebut berarti perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* tidak akan melakukan tindakan *tax avoidance*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka terdapat saran untuk pihak-pihak terkait yang dapat menjadi masukan.

1. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak agar dapat lebih memerhatikan faktor-faktor yang berdampak pada terhambatnya penerimaan pajak salah satunya adalah praktik *thin capitalization*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti manajemen laba, *tunneling incentive*, konservatisme akuntansi dan variabel lainnya dengan penggunaan proksi yang berbeda. Peneliti juga dapat menambahkan variabel control seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*,

kepemilikan institusional dan sebagainya. Selain itu, peneliti dapat memperluas jumlah sampel dan jangkauan pengamatan serta mengembangkan proksi pengukuran lain untuk variabel *Tax Avoidance* seperti *Abnormal Books Tax Differences*.